

ABSTRAK

Fanny Oktavianty Su'ad: *Penyelesaian Sengketa Jual Beli Arisan Online di Kota Banjarmasin*. Pembimbing (1) Prof. Dr. Hanafiah, M, Hum. (2) Sa'adah, S. Ag., M. Hum. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Jual Beli, Arisan Online Putusan Prngadilan*

Penelitian dilatarbelakangi dengan adanya penipuan dalam arisan online yang mana jumlah korban yang melapor sebanyak 230 orang dengan kerugian mencapai Rp 6 Miliar. Pada saat peneliti menulis latar belakang ini kasusnya sedang berjalan di Pengadilan Negeri Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pertimbangan dan putusan hakim Pengadilan Negeri Banjarmasin terhadap penipuan jual beli arisan *online* dan Implementasi *masalah mursalah* pada penyelesaian sengketa jual beli arisan *online* di Kota Banjarmasin. enis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif yaitu informasi atau data yang disajikan berupa deskriptif dan dokumen.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Putusan Pengadilan Negeri pada kasus ini adalah Penyelesaian Sengketa Jual Beli Arisan Online di Kota Banjarmasin dilakukan dengan 2 cara yakni penyelesaian secara non litigasi dan penyelesaian secara litigasi. Dikarenakan tidak adanya titik terang dari perundingan atau musyawarah antar tergugat engan para korban, maka kasus jual beli arisan online ini dilanjutkan, dibahas, diputuskan, dan diselesaikan melalui litigasi atau Pengadilan Negeri Banjarmasin. Implementasi *masalah mursalah*, hal ini dirasakan oleh kedua belah pihak yaitu pelaku admin arisan dan para korban. Letak ke maslahatan yang ada pada korban adalah dengan melakukan tuntutan pidana kepada pelaku admin arisan atas ketidak sanggupannya untuk melakukan ganti rugi. Sedangkan pada kemaslahatan pelaku terletak pada dikarenakan adanya keringanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Banjarmasin, maka kemaslahatan yang diterima oleh pelaku ialah berupa potongan masa hukuman penjara yakni dari 4 tahun menjadi 1 tahun 4 bulan.